

## PEMERDAYAAN BUMDes DALAM MENINGKATKAN DAYA BELI MASYARAKAT MELALUI PASAR KELILING DI ERA PANDEMI COVID-19

I Nengah Susrama<sup>1)</sup>, Lis Julianti<sup>2)</sup>, I Putu Gede Ambara Putra<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: ambaraputra38@gmail.com*

### ABSTRAK

Pasar murah adalah salah satu cara untuk menarik pelanggan agar membeli barang atau kebutuhan rumah tangga yang dijual oleh Badan usaha (BUMDes). Promosi bisa dilakukan melalui media sosial ataupun mengadakan pasar keliling di era pandemi Covid-19 pada saat kegiatan posyandu di beberapa banjar di desa sibangkaja. Namun pada saat terjadinya Covid-19 Badan Usaha (BUMDes) mengalami penurunan penjualan yang sangat signifikan. Melihat kondisi tersebut, Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir memberikan atau menawarkan program kerja dan pemasaran untuk membantu Badan Usaha (BUMDes) melakukan kegiatan promosi pasar murah di setiap kegiatan posyandu yang ada di sibangkaja dan pemasaran lewat medsos via instagram. Caranya menarik, yakni dengan membeli bahan kebutuhan masyarakat seperti Beras 5kg, Gula dan minyak bimoli dengan harga relatif lebih murah dan juga mendapatkan bonus yang sama berupa satu saset soklin lantai, kopi saset dan juga mie instant.

**Kata kunci:** pasar murah, Media Sosial, BUMDes

### ANALISIS SITUASI

Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar merupakan salah satu implikasi pengabdian masyarakat yang dimana semakin dirasakan manfaat baik oleh Tim maupun masyarakat. Pengabdian masyarakat bagi Tim diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup masyarakat. Bagi masyarakat sasaran kehadiran Tim diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi sesuai dengan keahlian dan disiplin ilmu yang dimiliki oleh masing-masing Tim agar dapat diterapkan dan diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat. Program pengabdian masyarakat reguler dilaksanakan dengan tujuan memperdayakan dan melakukan pendampingan agar masyarakat lebih berdaya melalui pola-pola sinergi. Sinergi artinya keterpaduan antara potensi Tim dan masyarakat. Selain itu dengan pengabdian

masyarakat kesempatan bagi Tim untuk melakukan latihan penerapan dan pengalaman ilmu pengetahuan yang dimiliki serta diperoleh dari bangku kuliah dan kemudian diterapkan melalui program pengabdian masyarakat ini. Begitu banyak persoalan dan masalah yang harus diselesaikan di desa lokasi dan Tim tidak akan dapat mengerjakan semua secara langsung, untuk itu Tim hendaknya menentukan skala prioritas dan tema sesuai dengan situasi dan kondisi di desa itu.

Desa Sibangkaja adalah desa yang berada diantara Desa Mambal, Desa Sibangede, Desa Sedang dan Desa Gerih, yang terletak di Kecamatan Abiansemal dan terdiri dari 7 banjar adat. Desa Sibangkaja merupakan sebuah desa yang memiliki keindahan alam yang asli dan terjaga. Daerah Sibangkaja terbagi menjadi 3 bagian yaitu persawahan, pemukiman

warga dan sungai yang terbentang di sepanjang desa ini. Sebagian besar penduduk berpenghasilan dari bekerja hasil agro yaitu berupa penjualan bunga cempaka, hasil pertanian dan wirausaha. Seiring perkembangan ekonomi di Desa Sibangkaja maka didirikanlah BUMDES sebagai lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat desa dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Dimana BUMDES ini menyediakan berbagai kebutuhan pokok masyarakat yang digunakan pada saat kegiatan desa seperti, Kegiatan Hari Kemerdekaan, Rapat Desa dan HUT STT pada setiap banjar yang terdapat di Desa Sibangkaja. Hal tersebut tidak dapat dirasakan lagi, mengingat 5 bulan terakhir ini dunia pada umumnya dan desa pada khususnya mengalami penurunan pendapatan. Pandemi covid-19 ini sangat besar pula pengaruhnya terhadap BUMDES di Desa Sibangkaja yang biasanya menyuplai bahan makanan pokok, snack-snack untuk kegiatan desa sekarang mencoba beralih menyuplai sembako ke pedagangpedagang kecil yang ada di desa sibangkaja untuk mempertahankan pendapatan BUMDES. Pada kesempatan ini, Tim Pengabdian masyarakat melaksanakan beberapa program kegiatan di desa sibangkaja dan salah satunya program tersebut dilaksanakan berdasarkan atas ijin dari kepala desa dan kepala bumdes setempat, Dalam hal ini Tim yang akan dilakukannya pengabdian akan melakukan pengabdian masyarakat terhadap kelompok Badan Usaha Milik Desa (BUMdes).Dimana Tim akan mengajak badan usaha tersebut membuat suatu program kegiatan untuk

membantu pendapatan mereka dimasa pandemi ini. Melihat manfaat dari kegiatan ini, yaitu membuat Badan Usaha ini mengetahui bagaimana cara memasarkan produk nya agar lebih modern dan menarik dengan cara mengadakan promo keliling ke setiap banjar pada kegiatan posyandu yang berada di Desa Sibangkaja.Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan mengangkat program kerja cara penanggulangan dampak dan sosial ekonomi akibat covid-19 ini sebagai laporan individu dengan judul “PEMBERDAYAAN BUMDES DESA SIBANGKAJA DALAM MENINGKATKAN DAYA BELI MASYARAKAT MELALUI PASAR KELILING DI ERA PANDEMI COVID 19”

#### **PERUMUSAN MASALAH**

1. Apa penyebab turunnya omset penjualan di BUMDes desa sibangkaja terkait dengan bahan pokok yang dijual di badan usaha tersebut
2. Upaya apa saja yang harus dilakukan BUMDes dalam meningkatkan penjualan dimasa pandemi Covid-19

#### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

1. Mengatasi permasalahan tersebut maka mitra akan diberikan solusi teknologi berupa Medsos via instagram dan melakukan pemasaran dalam bentuk insta story dan dikemas dalam feed yang lebih menarik untuk meningkatkan daya beli masyarakat terhadap BUMDes Sibangkaja
2. Dalam rangka mengatasi masalah penjualan dan pemasaran usaha, maka akan dilakukannya pasar keliling dan promo dalam bentuk membeli beras 5 kg dengan

harga yang relatif murah disertai bonus mie instant dan sunlight disetiap pembeliannya pada saat posyandu ke masing-masing banjar yang berada di desa sibangkaja

### **METODE PELAKSANAAN**

Dalam kegiatan kali ini Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar Adapun tim yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 2 (dua) orang dengan struktur sebagai berikut: Lis Julianti, S.H.,M.H sebagai dosen pembimbing dan I Putu Gede Ambara Putra sebagai Tim. Kegiatan pengabdian masyarakat berjudul Pemerdayaan BUMDes Dalam Meningkatkan Daya Beli Masyarakat Melalui Pasar Keliling Di Era Pandemi Covid-19 di laksanakan di Banjar Sintrig Dan Banjar Lambing melalui posyandu di beberapa banjar di Desa Sibangkaja Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Meskipun dalam keadaan pandemi covid-19 Tim dan kepala BUMDes tetap menerapkan protocol kesehatan di program ini yang mana dimaksud saat program berjalan pada kegiatan posyandu masyarakat yang hadir ke balai banjar tetap menggunakan masker dan menjaga jarak ketika mengunjungi stand pasar keliling.

### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Salah satu yang di kunjungi adalah "Bumdes Aura Cempaka" yaitu salah satu badan usaha yang berada di desa Sibangkaja ini menjual bahan pokok kebutuhan masyarakat seperti sembako dan dan lain-lain, melihat penjualan BUMDes yang terhitung semakin menurun dimasa pandemic covid-19 karena tidak adanya kegiatan desa atau upacara keagamaan yang biasanya

membeli atau memesan snack kotak, air mineral dan kebutuhan lainnya, Maka disini Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati terjun ke lapangan guna memerikan solusi program kerja berupa pemasaran melalui media sosial "instagram" dan melakukan pasar keliling disaat kegiatan posyandu di desa sibangkaja.

Kepala Badan Usaha (BUMDes) merespon positif program tersebut karena dsinyalir dapat lebih menarik daya beli masyarakat terhadap BUMDes sehingga meningkatkan omset penjualan dan lebih diketahui keberadaannya oleh masyarakat luas khususnya di Sibangkaja. kegiatan ini bukan hanya kepala bumdes yang merespon positif melainkan para pegawai juga merasa senang karena upah mereka kembali stabil yang sebelum juga mengalami pemangkasan uoah akibat turunnya omset penjualan BUMDes. Selain itu berkat program kerja yang berupa pemasaran lewat media sosial secara tidak langsung menambah minat dan lebih tahunya masyarakat terhadap keberadaan BUMDes



Gambar 1. Screen shot hasil postingan dan akun milik badan usaha( BUMDes) telah memposting hasil kegiatan program kerja dan insta story

Pasar keliling yang juga termasuk kedalam daftar program yang diberikan dan dirasa lebih efektif guna menambah daya

minat masyarakat dan memperkenalkan secara langsung keberadaan BUMDes tersebut, program ini lebih dirasakan manfaatnya oleh BUMDes karena terjun langsung ke lapangan dan sudah sukses menambah daya beli masyarakat dan meningkatkan penjualan dimasa pandemi Covid-19



Gambar 2. Program pasar keliling di era pandemi Covid-19 pada kegiatan posyandu di desa sibangkaja

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dengan diselesaikannya rancangan program kerja pengabdian masyarakat yang telah diberikan kepada Badan Usaha (BUMDes) Di Desa Sibangkaja, bahwa telah terjadinya peningkatan penjualan yang signifikan dan pentingnya menggunakan media sosial (instagram) dalam pemasaran. sesuai dengan program yang telah diberikan oleh penulis yaitu Pemerdayaan BUMDes

Meningkatkan Daya Beli Masyarakat Melalui Pasar Keliling Di Era Pandemi Covid-19 dan Badan usaha (BUMDes) itu sendiri akan terus melanjutkan atau menerapkan program kerja yang telah diberikan karena telah didapat manfaatnya. dan

### SARAN

Berharap agar Badan Usaha (BUMDes) ini dapat terus melanjutkan program yang telah penulis berikan mengingat pada saat pandemi ini program ini sangat bermanfaat dari segi penjualan yang lebih meningkat dan pemasaran yang dilakukan sehingga BUMDes lebih diketahui oleh masyarakat di sibangkaja.

### DAFTAR PUSTAKA

<https://journal.maranatha.edu/index.php/dialogia/article/download/728/724>

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sibang\\_Kaja,\\_Abiansemal,\\_Badung](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sibang_Kaja,_Abiansemal,_Badung)

LPPM Unmas Denpasar. (2020). *Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.